

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 memaparkan tentang: (1) Latar Belakang Penelitian, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Definisi Operasional, (5) Manfaat Penelitian, dan (6) Ruang Lingkup Penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (679) berarti bahasa yang dipakai dalam tulisan; karya tulis yang memiliki nilai seni; pustaka. Sastra adalah karya imajinatif dari seorang pengarang yang menuangkan karya tersebut dalam bentuk tulisan-tulisan indah yang sesuai dengan pandangan pengarang. Wellek dan Warren (dalam Purba, 2012: 3) menyatakan bahwa sastra adalah sebuah karya tulis yang memiliki nilai keindahan di dalamnya. Sedangkan menurut Adiwidjaja (dalam Purba, 2012: 3) menyatakan bahwa sastra adalah sebuah karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam sebuah tulisan.

Karya sastra merupakan sebuah hasil pekerjaan dari seorang penulis baik berupa fiksi maupun non-fiksi. Kata karya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pekerjaan, hasil dari perbuatan (yang baik dan bermanfaat), buatan, karangan dan sebagainya. Karya merupakan hasil perbuatan dari seseorang yang memiliki manfaat bagi orang lain. Karya sastra terutama cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang digemari oleh pembaca setelah novel dan puisi. Cerita pendek atau cerpen umumnya menceritakan tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu jenis dari karya sastra yaitu cerita pendek atau cerpen. Cerita pendek adalah cerita fiksi atau rekaan yang relatif pendek. Namun demikian, dengan hanya melihat fisiknya saja masih belum dapat dikatakan sebagai cerita pendek atau cerpen (Sumardjo dan Saini dalam Purba, 2012: 50). Pendek dapat diartikan dengan membaca sekali duduk ataupun melihat dari jumlah katanya. Cerita pendek memiliki unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam cerita pendek atau cerpen terdiri dari tema, plot, tokoh dan perwatakan, latar, sudut pandang, dan amanat. Unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerita pendek atau cerpen merupakan unsur penting dalam pembuatan cerita pendek.

Unsur intrinsik pada cerita pendek atau cerpen terutama tokoh merupakan salah satu unsur penting dalam pembuatan cerita pendek. Tokoh dalam cerita pendek terbagi menjadi tokoh utama dan tokoh pendukung. Tokoh utama adalah tokoh yang mendominasi jalannya cerita (Nurgiyantoro, 2013: 258). Jadi, tokoh utama adalah tokoh yang berperan penting dan mendominasi jalannya sebuah cerita dalam sebuah karya sastra. Menurut Samani dan Hariyanto (2012: 42) karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik yang tampak dalam bersikap maupun dalam berperilaku. Sedangkan menurut Scerenko (dalam Samani dan Hariyanto, 2012: 42) menyatakan bahwa karakter adalah ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi dari seseorang, suatu kelompok, atau suatu bangsa.

Karakter tokoh utama ditemukan dalam kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember ditulis untuk memenuhi tugas mata kuliah Menulis Karya

Sastra. Buku tersebut mampu menarik perhatian peneliti karena di dalam buku tersebut berisikan tentang makanan khas, tempat wisata, maupun hal-hal lain yang tidak ada di tempat lain. Kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember pertama kali diterbitkan pada tahun 2016 yang diterbitkan oleh Titah Surga. Kumpulan cerpen tersebut mempunyai jumlah halaman sebanyak 316 halaman.

Buku kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember berisi tentang tempat wisata, makanan khas, maupun hal-hal lain yang hanya ditemukan di wilayah karesidenan Besuki. Buku ini juga mengisahkan tentang mitos-mitos, kesenian maupun tempat bersejarah di wilayah karesidenan Besuki. Pemilihan buku kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember didasarkan pada pertimbangan bahwa dari isi keseluruhan kumpulan cerpen ini sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang karakter. Karakter dalam kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember merupakan unsur intrinsik cerpen, yaitu berkaitan dengan tokoh dan penokohan. Buku kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember di dalamnya banyak kisah yang mengandung tentang karakter kerja keras, suka menolong, jujur, religius, ingin tahu, disiplin, santun, berani mengambil risiko, dan lain-lain. Namun demikian, dalam penelitian ini peneliti membatasi karakter mencakup karakter kerja keras, karakter suka menolong, karakter jujur, karakter religius, dan karakter ingin tahu. Karena karakter tersebut dalam

kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember lebih mendominasi.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimana karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Mendeskripsikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *The Story Of Karisidenan Besuki* karya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

1.4 Definisi Operasional

Definisi istilah dalam penelitian ini akan memberikan gambaran-gambaran secara sistematis untuk menghindari salah penafsiran. Adapun istilah-istilah yang perlu peneliti jelaskan sebagai berikut.

Karakter dalam penelitian ini mengacu pada kepribadian pemeran utama atau tokoh utama dalam kumpulan cerita pendek *The Story Of Karisidenan Besuki* karya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya terutama cerita pendek (cerpen), diharapkan menjadi

salah satu sumber acuan dalam mengerjakan tugas, juga diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai cerpen, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengerjakan penelitian.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi fokus kajian penelitian pada karakter tokoh utama dengan menggunakan pendekatan struktural atau objektif. Pendekatan struktural sering juga disebut sebagai pendekatan objektif atau pendekatan formal atau pendekatan analitik adalah pendekatan yang mengkaji tentang aspek yang membangun sebuah karya sastra tersebut, seperti tema, alur, latar, penokohan, gaya penulisan, gaya bahasa, serta hubungan harmonis antar aspek yang mampu membuatnya menjadi sebuah karya sastra. Peneliti menggunakan pendekatan struktural (objektif) dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada unsur yang membangun karya sastra tersebut terutama dalam aspek tokoh dan penokohan (Semi, 2012: 84).

